

GAMBARAN SWAMEDIKASI PENYAKIT KULIT PADA MASYARAKAT DAERAH MARTAPURA

(Self Medication's Description of Skin Disease in Martapura Regional Community)

Herningtyas Nautika Lingga*, Difa Intannia

Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas MIPA, Universitas Lambung Mangkurat.

Email: herningtyas.lingga@ulm.ac.id

ABSTRAK

Penyakit kulit merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi di daerah lahan basah yang diakibatkan oleh pemanfaatan air yang kurang bersih dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang masih rendah. Penyakit kulit dapat digolongkan ke dalam penyakit ringan yang dapat diatasi dengan swamedikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden serta swamedikasi penyakit kulit yang dilakukan oleh masyarakat di daerah Martapura. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan cross sectional dengan sampel penelitian berupa pengunjung Puskesmas Martapura 1 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dipilih menggunakan teknik quota sampling dengan besar sampel 100 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan analisis yang dilakukan berupa analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik masyarakat yang melakukan swamedikasi paling banyak berada pada rentang usia 25 – 60 tahun dengan jenis kelamin laki-laki, pendidikan terakhir SMA/SMK dan pekerjaan wiraswasta. Tempat tinggal terbanyak di lingkungan padat penduduk. Kesimpulan gambaran swamedikasi penyakit kulit yang dilakukan masyarakat berdasarkan alasan melakukan swamedikasi karena waktu dan memiliki pengalaman sebelumnya, dengan tempat membeli obat paling banyak di apotek. Jenis penyakit kulit yang paling banyak adalah infeksi jamur dengan obat yang digunakan adalah anti jamur dan lainnya seperti obat herbal.

Kata kunci : Martapura, Penyakit Kulit, Swamedikasi

ABSTRACT

Skin disease is often occurs in wetland areas that caused by the use of less clean water and low hygiene and healthy living habits. Skin disease can be classified into minor disease that can be treated with self-medication. This study aimed to describe the characteristics of respondent and skin disease's self-medication in the community in the Martapura area. This study was a descriptive with a cross sectional design with a sample of visitors to the Martapura 1 Health Center who meet the inclusion and exclusion criteria. The sample was selected using a quota sampling technique with a sample size of 100 respondents The instrument used was a questionnaire and the analysis carried out was univariate analysis. The results showed that the characteristics of the community who practiced self-medication were mostly in the age range of 25 - 60 years with the male gender, the latest high school education and self-employed work. Most places to live in densely populated neighborhoods. This study concluded that skin

disease's self-medication was carried out by the community is based on the reasons for doing self-medication because of time and previous experience, with the most places to buy drugs in pharmacies. The most common type of skin disease is a fungal infection with the drugs used are anti-fungal and other such as herbal medicines.

Keywords : *Martapura, Self medication, Skin disease*